

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan pada sektor pemerintah pada Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Jepara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $-t$ hitung $-5,239 < t$ tabel $1,667$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, maka H1 diterima.
2. Variabel Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kecurangan pada Sektor Pemerintah pada Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Jepara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $-t$ hitung $-1,047 < -t$ tabel $-1,667$ dan nilai signifikansi $0,299 > 0,005$, maka H2 di tolak.

Variabel Penegakan Hukum berpengaruh positif dan signifikan terhadap .³ Kecurangan pada Sektor Pemerintah di Kabupaten Jepara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $6,716 > t$ tabel $1,667$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$, maka H3 di terima.

4. Variabel Kesesuaian Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kecurangan pada Sektor Pemerintah pada Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Jepara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $0,701 < t$ tabel $1,667$ dan nilai signifikansi $0,486 > 0,005$, maka H4 di tolak.

5. Variabel Keadilan Procedural secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan pada Sektor Pemerintah pada Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Jepara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $3,122 > t$ tabel $1,667$ dan nilai signifikan $0,003 < \alpha 0,05$, maka H5 di terima.
6. Variabel Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan pada Sektor Pemerintah pada Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Jepara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $3,677 > t$ tabel $1,667$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, maka H6 di terima.
7. Secara simultan atau bersama-sama variabel Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Penegakan Hukum, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Procedural dan Komitmen organisasi. Hal ini di tunjukkan oleh nilai f hitung sebesar $61,754$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ lebih besar dari nilai f tabel yaitu sebesar $2,24$ dengan tingkat signifikansi $0,05$. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif secara simultan dan signifikan antara variabel Keefektifan Pengendalian Internal (X1), Asimetri Informasi (X2), Pebegakan Hukum (X3), Kesesuaian Kompensasi (X4), Keadilan Procedural (X5), Komitmen Organisasi (X6) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Kecurangan pada Sektor Pemerintah (Y) dapat diterima.
8. Hasil penelitian Koefisien Determinasi atau bahwa nilai Adjusted R Square adalah $0,843$ artinya sebanyak $84,3\%$ variabel terikat Kecurangan

Pada Sektor Pemerintah di pengaruhi oleh variabel bebas keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, penegakan hukum, kesesuaian kompensasi, keadilan procedural dan komitmen organisasi sisanya 15,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penulis.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penelitian yang akan datang, untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan Kecurangan pada Sektor Pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran penelitian ini yaitu:

1) Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Melengkapi metode survey dengan wawancara untuk meningkatkan sikap keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan beberapa hal yakni memperluas obyek penelitian, tidak terbatas pada satu pemerintahan saja, dan menambahkan variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan seperti variabel moralitas individu, keadilan distributif, peran audit intern serta masih banyak hal lainnya yang dapat dijadikan variabel penelitian, sehingga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian penulis.

c. Menambah sampel penelitian agar penelitian dapat lebih baik mengingat sampel yang digunakan hanya sebanyak 69 responden

2) Bagi Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten

Jepara:

- a. Sosialisasi atas peraturan yang berkaitan keuangan, agar menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas.
- b. Menerapkan tanggungjawab dan wewenang dan pembagian tugas secara fungsional dan terstruktur sesuai dengan kompetensi masing-masing.